

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI LOWONGAN MAGANG UNTUK EFISIENSI Pencarian Lowongan Magang

Roy Bagus Sanjaya^{1*}, Galuh Rangga Wahyudi²

^{1,2}Sistem Informasi, Universitas Singaperbangsa Karawang; Jl. HS. Ronggo Waluyo, Peseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Telp. (0267) 64177

Received: 20 Februari 2025

Accepted: 27 Maret 2025

Published: 14 April 2025

Keywords:

Maweb;
Lowongan Magang;
Website;
RAD.

Correspondent Email:

Roybagussanjaya127@gmail.com

Abstrak. Website magang merupakan website yang berisi kumpulan lowongan magang dari berbagai mitra untuk mempermudah pencarian lowongan magang bagi yang berminat, website ini dibuat dikarenakan susah mencari lowongan magang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah rumitnya mencari lowongan magang yang informasinya susah didapatkan sehingga memakan banyak sekali waktu. Studi ini melibatkan langkah-langkah seperti perencanaan kebutuhan, desain sistem, proses pengembangan dan pengumpulan feedback, serta implementasi atau penyelesaian produk. Hasil dari penelitian dapat dikatakan berhasil dalam menyelesaikan pokok masalah ini karena informasi dapat tersimpan di satu wadah yang sama. Pemanfaatan teknologi dalam hal ini sangat diuntungkan karena dengan memanfaatkan teknologi berupa website maka akan mempermudah dalam memecahkan masalah yang terjadi, dengan melakukan seluruh implementasi yang terdapat dalam penelitian maka perencanaan dan implementasi akan dapat berjalan secara terstruktur dan diharapkan penelitian ini akan membantu banyak hal lainnya khususnya pemecahan masalah dengan membangun sebuah website.

Abstract. *A The internship website is a website that contains a collection of internship vacancies from various partners to make it easier to find internship vacancies for those who are interested. This website was created because it was difficult to find internship vacancies according to your interests and talents. The main focus of this research is to solve the complicated problem of looking for internship vacancies where information is difficult to obtain so it takes a lot of time. This study involves steps such as requirements planning, system design, development process and feedback collection, and product implementation or completion. The results of the research can be said to be successful in solving this main problem because the information can be stored in the same container. The use of technology in this case is very beneficial because by utilizing technology in the form of a website it will make it easier to solve problems that occur, by carrying out all the implementations contained in the research, planning and implementation will be able to run in a structured manner and it is hoped that this research will help with many other things, especially solving problems with building a website.*

1. PENDAHULUAN

Persiapan dini sebelum lanjut ke tahap dunia kerja sangat diperlukan, salah satunya ialah menambah pengetahuan melalui pendidikan khususnya kuliah, akan tetapi terkadang pendidikan kuliah tidak cukup untuk mempersiapkan diri kita, maka dari itu salah satu persiapan diri untuk menambah pengetahuan dan pengalaman baru adalah dengan mengikuti magang. Magang adalah suatu kegiatan belajar dalam rangka pembentukan aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Pengetahuan dan sikap terbentuk melalui pengalaman dalam menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang ditugaskan termasuk mengatasi masalah masalah yang dihadapi di lapangan (dalam hal ini sekolah mitra) [1].

Program magang dapat diibaratkan sebagai gerbang awal menuju dunia kerja, program magang merupakan program dimana sekolah mengirim siswa ketempat-tempat tertentu yang menerima siswa magang[2]. Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), untuk meningkatkan kualitas lulusannya khususnya dalam melaksanakan pembelajaran, maka diberlakukannya mata kuliah Magang[3].

Sulitnya mencari lowongan magang bagi para pemuda-pemudi usia produktif[4], mengakibatkan kurangnya persiapan dunia kerja untuk mahasiswa atau pihak-pihak terkait. Proses mencari lowongan magang masih sulit karena masih banyaknya pendaftaran magang yang hanya diinfokan melalui website pribadi mitra tersebut sehingga belum ada platform yang menyediakan informasi lowongan magang untuk mahasiswa secara luas[5].

Pemanfaatan teknologi yang dikembangkan menggunakan website mampu mempermudah proses penyampaian informasi bagi pengguna secara mudah dan cepat yang dapat terkoneksi menggunakan internet[6]. Saat ini website menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk menjangkau lebih banyak orang di berbagai tempat dengan bermodalkan internet.

Jumlah pekerjaan yang beragam dan sulitnya mencari lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian sehingga menjadi suatu permasalahan yang harus segera dipecahkan[7]. Permasalahan ini

membuat kurang efektifnya waktu yang diperlukan dalam mencari info lowongan yang masih tersedia ataupun lowongan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.

Salah satu cara yang dapat diselesaikan adalah dengan membuat website yang berisi berbagai informasi lowongan magang. Website ini akan memberikan informasi bagi calon magang untuk dapat memilih dan juga mendaftarkan diri sesuai dengan minat serta bakatnya, website magang juga memberikan kesempatan kepada mitra untuk dapat mempublish lowongan magang ke dalam website sebagai salah satu bentuk promosi kepada seluruh calon pemagang. Dari masalah yang telah disebut di atas maka diusulkan untuk merancang sebuah aplikasi website pendaftaran magang pada Dinas Pemuda dan Olahraga provinsi Sumatera Utara menggunakan pemrograman PHP dan basis data MySQL. Aplikasi yang dibangun haruslah berbasis web agar dapat langsung terhubung dengan internet[8].

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi mengacu pada pendekatan terstruktur dalam mengumpulkan, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data dengan tujuan untuk efisiensi dalam pengelolaan dan pelaporan informasi. Pendekatan ini memastikan bahwa data dapat diakses dan dimanfaatkan secara optimal, serta memastikan bahwa operasi organisasi berjalan dengan efisien sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan[9].

2.2. Website

Seiring dengan semakin berkembangnya dunia teknologi dan informasi. Website merupakan suatu media informasi yang menawarkan berbagai kemudahan dalam menyajikan informasi kepada masyarakat luas[10].

2.3. Rekrutmen Magang

Rekrutmen magang adalah proses perekrutan individu untuk program magang. Proses ini biasanya melibatkan posting daftar pekerjaan, meninjau resume dan surat lamaran, melakukan

wawancara, dan memilih kandidat yang paling memenuhi syarat untuk mengisi posisi yang tersedia. Tujuan dari proses rekrutmen magang adalah untuk mengidentifikasi kandidat yang memiliki keterampilan dan kualifikasi yang dibutuhkan untuk berhasil dalam program magang[11].

2.4.PHP

Menurut Supono & Putratama (2018: 1) mengemukakan bahwa “PHP (PHP: hypertext preprocessor) adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menterjemahkan basis kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang bersifat server-side yang ditambahkan ke HTML”. Hypertext preprocessor (PHP) merupakan bahasa pemrograman yang mengolah database, content website sehingga website yang dibuat merupakan web dinamis, dan PHP merupakan bahasa pemrograman yang dikombinasikan dengan HTML[10].

2.5.MySql

Menurut Jubilee Enterprise(2014:1-3), MySQL adalah Relational Database Management System (RDBMS) yang cepat dan mudah digunakan, serta banyak digunakan untuk berbagai kebutuhan. MySQL dikembangkan oleh MySQL AB Swedia[10].

3.METODE PENELITIAN

Pada praktek rancang bangun yang digunakan, kami menggunakan metode RAD (Rapid Application Development). Rapid Application Development (RAD) merupakan model proses pengembangan perangkat lunak secara linear sequential yang menekankan pada siklus pengembangan yang sangat singkat[12]. Dalam menerapkan metode RAD terdapat beberapa tahapan yang akan dilalui. Maka berikut adalah penjelasan dari tahapan pengembangan perangkat lunak dengan Metode RAD.

3.1.Perencanaan Kebutuhan

Tahapan ini merupakan tahap awal dalam suatu pengembangan sistem, dimana pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah dan

pengumpulan data yang diperoleh dari pengguna, pada tahapan ini akan dilakukan analisa sesuai dengan kebutuhan yang akan ada pada website serta mengidentifikasi kebutuhan untuk pengembangan suatu sistem[13].

3.2.Desain Sistem

Desain sistem adalah tahapan dari pengembangan sistem informasi yang menjawab pertanyaan bagaimana sistem informasi akan melakukan hal-hal yang perlu untuk memecahkan masalah[14]. Di dalam tahap desain sistem, kekreatifitasan akan dicurahkan di dalam tahap ini karena pada tahap ini desain sistem akan dibuat sehingga memerlukan kreatifitas agar menarik pengguna baik secara penglihatan ataupun secara fungsi dari sistemnya, tahapan ini adalah spesifikasi software yang meliputi organisasi di dalam sistem secara umum, struktur data, dan lain-lain.

3.3.Proses pengembangan dan pengumpulan feedback

Pada tahap ini desain sistem yang telah dibuat dan disepakati,. Pada tahapan ini juga programmer harus terus-menerus melakukan kegiatan pengembangan dan integrasi dengan bagian-bagian lainnya sambil terus mempertimbangkan feedback dari pengguna atau klien. Jika proses berjalan lancar maka dapat berlanjut ke tahapan berikutnya, sedangkan jika aplikasi yang dikembangkan belum menjawab kebutuhan, programmer akan kembali ke tahapan desain sistem.

3.4.Implementasi atau penyelesaian produk

Tahapan ini merupakan tahapan dimana programmer menerapkan desain dari suatu sistem yang telah disetujui pada tahapan sebelumnya. Sebelum sistem diterapkan, terlebih dahulu dilakukan proses pengujian terhadap program untuk mendeteksi kesalahan yang ada pada sistem yang dikembangkan. Pada tahap ini biasa memberikan tanggapan akan sistem yang sudah dibuat dan mendapat persetujuan mengenai sistem tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tahap perencanaan kebutuhan

Dari beberapa hal yang kelompok kami analisa terdapat beberapa masalah yang ada saat ini mengenai magang, beberapa permasalahan yang terjadi saat ini adalah :

- a. Sulitnya mendapatkan informasi
Informasi lowongan magang yang ada saat ini masih terpecah di berbagai media yang menyulitkan dalam pencarian informasi lowongan kerja sehingga kurang efektif dalam pencariannya karena informasi yang dicari berada di platform yang berbeda-beda.
- b. Keterbatasan waktu
Sebagai seorang mahasiswa, mereka harus dapat mengatur waktunya sebaik mungkin akan tetapi dalam hal mencari informasi lowongan magang, mahasiswa harus berpindah dari satu platform ke platform lain untuk mencari lowongan magang sesuai minat dan bakat serta mengajukan diri ke mitra magang sebanyak mungkin. Akan tetapi pada kenyataannya, karena informasi yang sulit didapatkan maka waktu dalam pencarian magang pun semakin lama.
- c. Sulitnya mengakses link pendaftaran
Seperti yang diketahui bahwasanya salah satu platform untuk mencari informasi magang adalah media sosial, akan tetapi link yang ada pada media sosial tidak dapat kita klik dan kemudian terhubung secara langsung kedalam internet melainkan harus dilakukan dengan cara mengetiknya sendiri atau cara lainnya yang jika diperhatikan hal tersebut sedikit merepotkan dan memperlama waktu yang ada.

Berdasarkan hasil analisa masalah magang yang terjadi saat ini , kelompok kami ingin memberikan solusi dengan beberapa layanan yang akan ada didalam

website magang ini, layanan yang akan tersedia di dalam website diharapkan akan menyelesaikan masalah yang ada dalam pencarian lowongan magang.

Beberapa layanan yang akan ada didalam website adalah pengumpulan informasi di dalam satu web yang akan memudahkan mahasiswa untuk mencari magang sesuai minat serta mengefisiensikan waktu yang ada karena informasi magang ada di dalam satu platform yang sama. Selain informasi magang, mahasiswa juga akan diarahkan langsung ke dalam link pendaftaran jika ia berminat dan telah mencukupi seluruh persyaratan yang telah ditetapkan oleh penyedia atau mitra magang.

Selain untuk pengguna, website ini juga dapat diakses oleh penyedia magang untuk dapat mensubmit informasi magang yang ada didalam perusahaan dari mitra tersebut. Mitra magang juga dapat menyetop pendaftaran jika dirasa kuota pendaftaran telah penuh.

Layanan pada website ini juga dapat diakses oleh pihak kampus untuk dapat membantu mahasiswanya mencari tempat magang yang sesuai dan pihak kampus akan dengan mudah mengetahui detail magang yang sedang dilaksanakan oleh mahasiswanya.

4.2 Desain Sistem

Dalam perancangan sistem salah satu alat bantu atau pemodelan yang dapat digunakan untuk membantu dalam pengembangan sistem yang berorientasi objek yaitu UML. Seta menggunakan bantuan dari desain website untuk menjadi gambaran akan tampilan website yang akan dibangun. Dengan menggunakan alat bantu UML, dapat membuat proses analisis dan desain menjadi lebih mudah kedepannya.

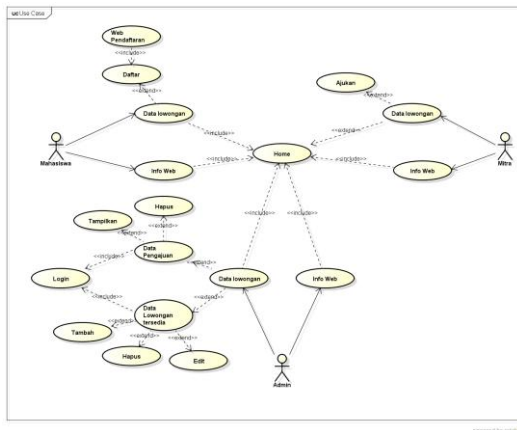
- a. Use Case Diagram

Untuk menggambarkan hubungan antara sistem dan aktor dapat dilakukan dengan membuat use case diagram, berikut beberapa aktor yang terlibat pada use case diagram :

Tabel 1. Aktor di dalam website

No	Aktor	Deskripsi
1	Admin	Admin adalah tim dari kelompok kami yang akan mengawasi serta mengembangkan website mengikuti perkembangan teknologi
2	Mitra Magang	Mitra magang adalah akun yang dimiliki oleh penyedia magang yang akan membuka lowongan magang di web
3	Mahasiswa	Mahasiswa adalah pelaku yang akan mencari dan mengikuti magang yang ada didalam web sesuai minat nya masing-masing

Pada Use Case Website Magang ini terdiri dari 3 aktor yang terlibat, ketiganya memiliki peran dan batasan pengaksesan website masing-masing akan tetapi ketiga aktor tersebut juga memiliki hubungan satu sama lain dalam proses penggunaan website magang ini. Berikut use case diagram yang digunakan dalam proses pembuatan website magang dengan adanya tiga aktor di dalamnya:



Gambar 1. Use Case Diagram

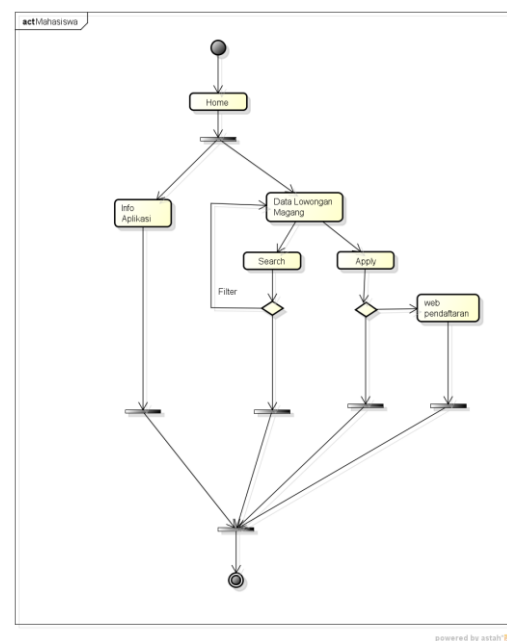
b. Activity Diagram

Activity diagram adalah memodelkan alur kerja (workflow) sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas dalam suatu proses. Sesuai dengan jumlah aktor yang ada pada system ini maka activity diagram akan dibuat sesuai dengan jumlah aktor yang memuat

proses aktivitas sesuai dengan alurnya masing-masing.

1. Activity diagram mahasiswa

Aktor pertama ialah mahasiswa dalam hal ini merupakan alur kerja yang akan ada didalam website jika yang menggunakan website tersebut adalah mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa dapat melihat tampilan awal website dan juga mencari lowongan magang sesuai minat dan bakat serta akan diarahkan secara langsung jika mahasiswa tersebut berminat mengikuti magang ke dalam link web pendaftaran sesuai perusahaan yang diminati oleh mahasiswa itu sendiri.

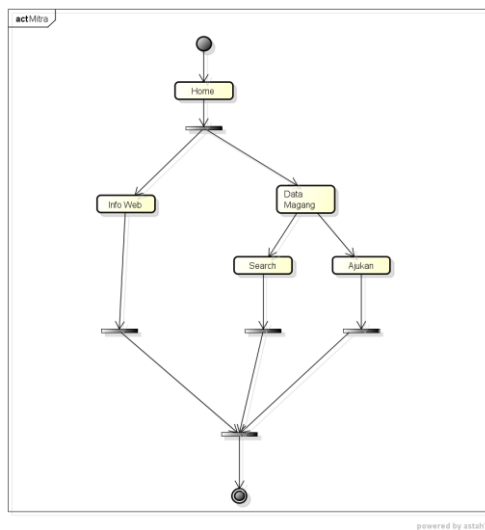


Gambar 2. Activity diagram mahasiswa

2. Activity diagram mitra magang

Aktor kedua ialah mitra magang dalam hal ini merupakan alur kerja yang akan ada didalam website jika yang menggunakan website tersebut adalah mitra magang. Dalam hal ini mitra

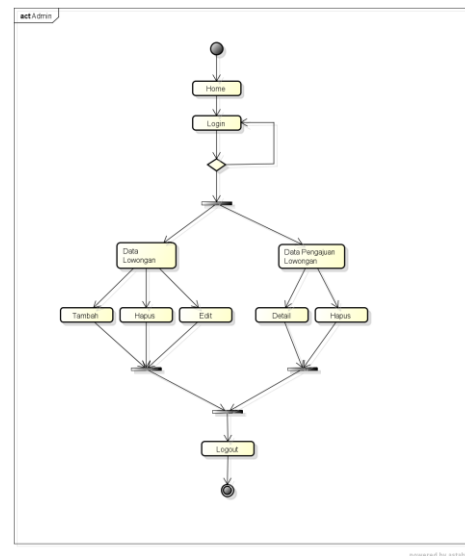
magang dapat masuk kedalam website dan mitra magang dapat mengajukan lowongan magang yang ingin di publish ke dalam web dengan mengisi form yang ada pada web kemudian hasil dari pengisian form tersebut akan diolah oleh admin untuk dapat dipublish ke dalam website magang.



Gambar 3. Activity diagram mitra magang

3. Activity diagram admin

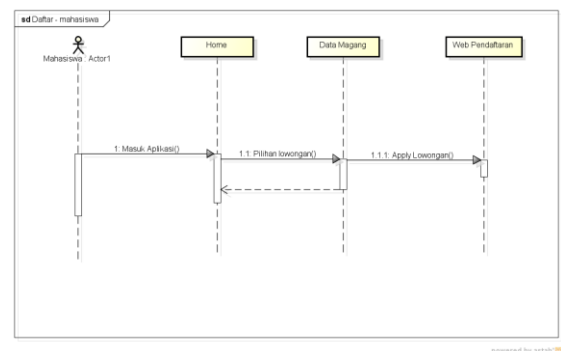
Aktor ketiga ialah admin dalam hal ini merupakan alur kerja yang akan ada didalam website jika yang menggunakan website tersebut adalah admin. Admin sendiri akan memiliki akun yang hanya dapat dibuka melalui login, hal ini diharapkan dapat mengurangi resiko adanya data yang tidak benar atau tidak sesuai dengan website.



Gambar 4. Activity diagram admin

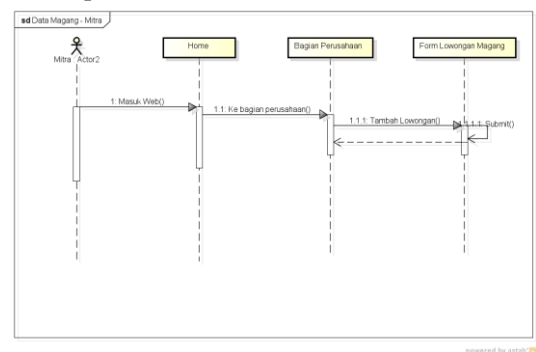
c. Sequence Diagram

1. Sequence diagram data magang pada mahasiswa



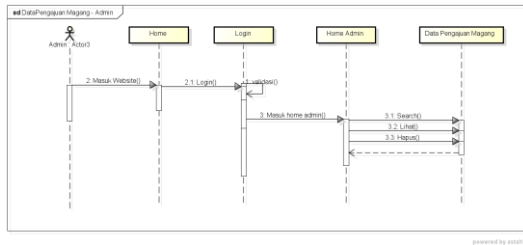
Gambar 5. Sequence diagram data magang pada mahasiswa

2. Sequence diagram data magang pada mitra



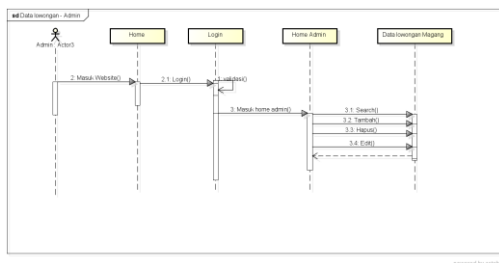
Gambar 6. Sequence diagram data magang pada mitra

3. Sequence diagram data pengajuan magang dari mitra kepada admin



Gambar 7. Sequence diagram data pengajuan magang

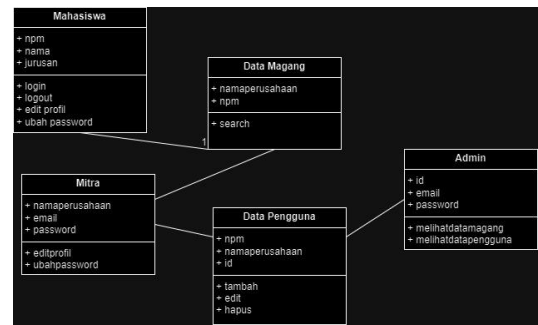
4. Sequence diagram data lowongan magang pada admin



Gambar 8. Sequence diagram data lowongan magang pada admin

d. Class Diagram

Class diagram atau diagram kelas adalah salah satu jenis diagram struktur pada UML yang menggambarkan dengan jelas struktur serta deskripsi class, atribut, metode, dan hubungan dari setiap objek. Ia bersifat statis, dalam artian diagram kelas bukan menjelaskan apa yang terjadi jika kelas-kelasnya berhubungan, melainkan menjelaskan hubungan apa yang terjadi.



Gambar 10. Class diagram website magang

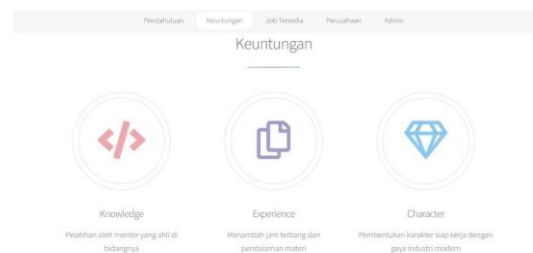
e. Desain Antarmuka Website

Desain antarmuka digunakan sebagai gambaran awal mengenai tampilan antarmuka dari website yang akan digunakan, dalam mendesain antarmuka website magang ini menggunakan aplikasi figma yang merupakan salah satu aplikasi yang sering digunakan untuk keperluan UI/UX.

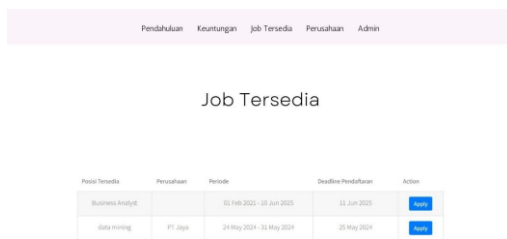
1. Desain tampilan awal website magang



Gambar 11. Desain tampilan awal bagian pendahuluan



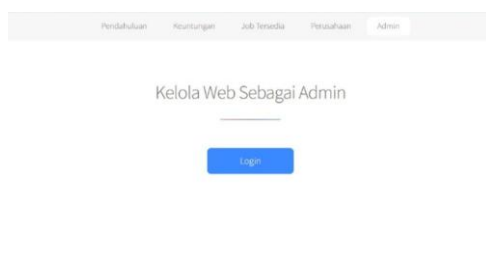
Gambar 12. Desain tampilan awal bagian keuntungan



Gambar 13. Desain tampilan awal bagian job yang tersedia



Gambar 14. Desain tampilan awal bagian pengajuan lowongan



Gambar 15. Desain tampilan awal bagian login admin

2. Desain tampilan ketika login (Admin)



Gambar 16. Desain tampilan awal bagian pengajuan dari mitra



Gambar 17. Desain tampilan awal bagian publish lowongan

4.3 Proses pengembangan dan pengumpulan feedback.

Pada proses ini, kami selalu mengumpulkan feedback dari proses pembuatan website dengan cara saling memantau dan juga mengevaluasi hasil kerja oleh setiap anggota di setiap prosesnya. Proses ini juga melibatkan diskusi yang sangat matang guna mendapatkan hasil yang maksimal, beberapa poin yang menjadi tolak ukur dari control proses pembuatan website ini adalah :

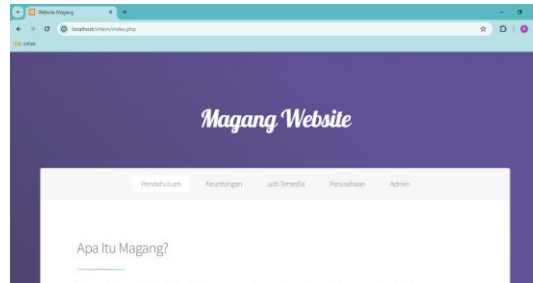
Tabel 2. Proses pemberian feedback

No	Poin	Deskripsi
1	Tampilan	Setiap anggota akan memberikan responnya mengenai tampilan yang ada pada website untuk dapat dievaluasi kembali selama proses pembuatan website
2	Penggunaan	Setiap anggota akan memberikan responnya mengenai proses berjalannya website untuk dapat dievaluasi kembali selama proses pembuatan website
3	Pemahaman	Setiap anggota akan memberikan responnya mengenai proses kemudahan dalam memahami website untuk dapat dievaluasi kembali selama proses pembuatan website

2.4 Implementasi atau penyelesaian produk.

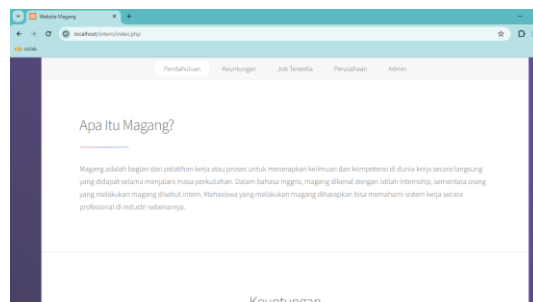
Implementasi atau penyelesaian produk merupakan tahap dari proses mengimplementasikan seluruh ide yang telah dirancang hingga menjadi aplikasi yang utuh dan dapat digunakan sesuai dengan tujuan awal. Pada tahap ini kami membuat aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL dikarenakan menurut kami bahasa pemrograman tersebut sangat cocok dan lebih mudah untuk dipahami dalam pembuatan website. Ketika kita membuka website maka akan muncul

tampilan awal, tampilan awal juga dapat dilihat oleh seluruh aktor yang terlibat di dalam website.



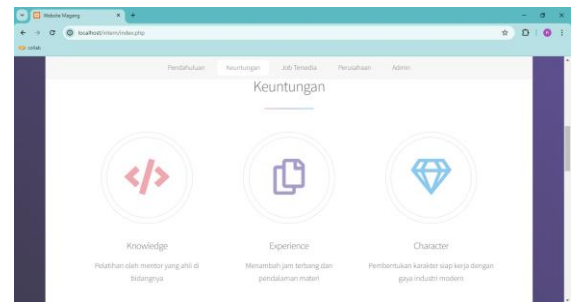
Gambar 18. Tampilan awal website magang

Website ini menggunakan slide kebawah untuk menggunakan fitur lainnya akan tetapi kami juga menyediakan tombol yang akan mempermudah dalam akses fitur yang tersedia, ketika kita meng klik fitur tersebut maka akan secara otomatis web bergulir ke bawah sesuai dengan fitur yang kita pilih.



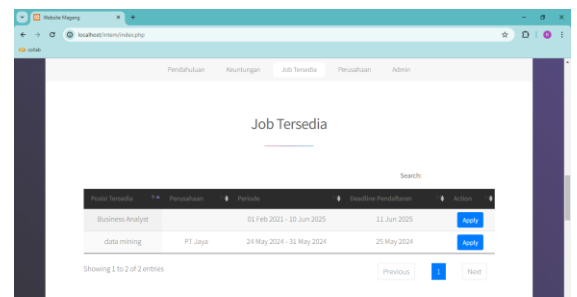
Gambar 19. Tampilan awal website magang fitur pendahuluan

Ketika kita mengklik fitur pendahuluan maka web akan secara otomatis bergeser ke bawah dan akan menampilkan seperti gambar 19. Pada fitur pendahuluan merupakan informasi yang berisi mengenai penjelasan dari arti magang itu sendiri.



Gambar 20. Tampilan awal website magang fitur keuntungan

Pada fitur keuntungan seperti gambar 20 menjelaskan mengenai keuntungan dari keikutsertaan program magang, hal ini diharapkan menjadi acuan mahasiswa untuk dapat lebih bersemangat dan yakin lagi dalam mengikuti kegiatan magang karena tertarik dengan manfaat yang akan diterima.

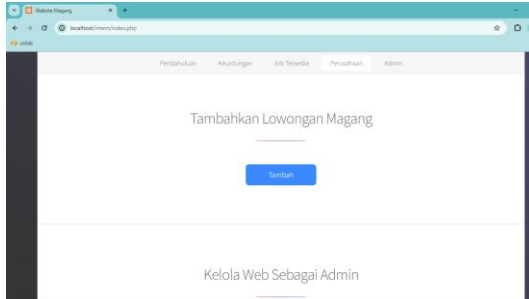


Gambar 21. Tampilan awal website magang fitur job tersedia

Pada fitur job tersedia di gambar 21 ini merupakan pilihan kepada mahasiswa mengenai job yang saat ini bisa untuk diikuti, mahasiswa juga akan memudahkan dalam mencari job magang dikarenakan telah disediakan fitur pencari/search sehingga mahasiswa akan dengan mudah mencari posisi yang ingin diikuti. Seluruh data yang ada merupakan data yang telah dipublish oleh admin dari pengajuan perusahaan yang menawarkan job magang.

Mahasiswa yang tertarik dengan posisi/job magang tersebut dapat meng klik apply yang mana nantinya akan diarahkan ke dalam link yang telah

disediakan oleh perusahaan untuk mahasiswa dapat mendaftarkan dirinya ke dalam program magang tersebut.



Gambar 22. Tampilan awal website magang fitur perusahaan

Gambar 22 menunjukkan tampilan dari fitur perusahaan, fitur ini digunakan oleh perusahaan atau mitra yang ingin lowongan magangnya dipromosikan ke dalam website magang ini, nantinya perusahaan akan mengisi form seperti gambar 23 yang mana hasil dari pengisian ini akan muncul di halaman admin untuk ditinjau kembali.

Gambar 23. Tampilan form fitur perusahaan



Gambar 24. Tampilan awal website magang fitur admin

Fitur admin merupakan tempat admin untuk login kedalam halaman khusus yang hanya dapat diakses oleh admin, tampilan login akan tampil seperti gambar 25 dan setelah login berhasil maka tampilannya akan beralih ke tampilan home untuk admin seperti gambar 26.



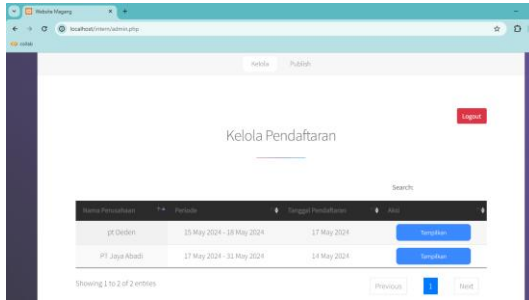
Gambar 25. Tampilan login website magang



Gambar 26. Tampilan awal website magang admin

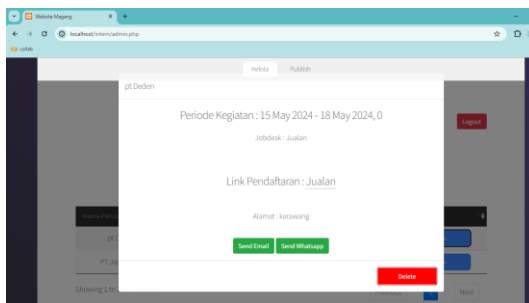
Sama seperti tampilan sebelumnya, website ini menggunakan slide kebawah untuk menggunakan fitur lainnya akan tetapi kami juga menyediakan tombol yang akan mempermudah dalam akses

fitur yang tersedia, ketika kita meng klik fitur tersebut maka akan secara otomatis web bergulir ke bawah sesuai dengan fitur yang kita pilih. Didalam home admin ini juga terdapat logout untuk dapat keluar dan kembali ke home utama.

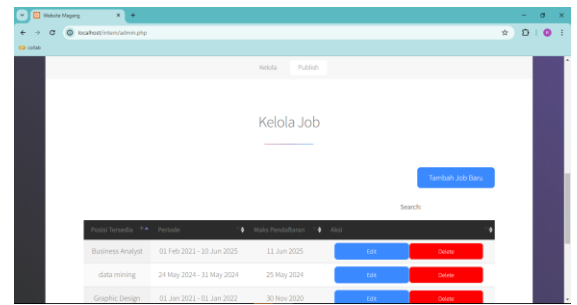


Gambar 27. Tampilan awal website magang admin fitur kelola

Pada fitur ini admin akan dapat mengelola pengajuan dari perusahaan yang telah diisi digambar 22 oleh perusahaan untuk dapat dievaluasi sebelum dipublikasi, ketika admin mengklik tampilkan maka akan muncul seperti gambar 28 yang mana isinya merupakan hasil dari data yang telah diisi oleh perusahaan dan didalamnya juga admin dapat mengklik beberapa button yang mana nantinya akan langsung teralihkan sesuai dengan fungsinya. Admin dapat menghapus data tersebut jika sudah dipublish ke dalam website.

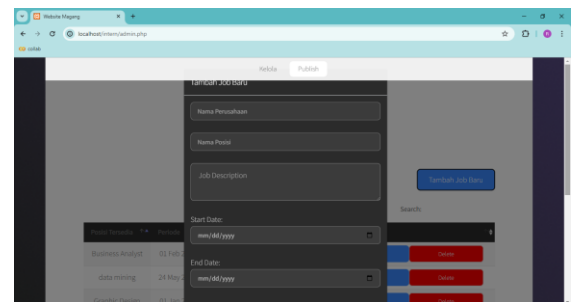


Gambar 28. Tampilan data pengajuan



Gambar 29. Tampilan awal website magang admin fitur publish

Pada fitur ini, admin dapat mengelola job yang tersedia dan akan secara otomatis terpublish di dalam home utama untuk dapat diikuti oleh mahasiswa, dalam fitur ini juga admin dapat mengedit ataupun menghapus job yang tersedia sesuai keperluan serta admin dapat menambahkan job baru dari gambar 27 yang telah dievaluasi untuk dapat dipublish. Ketika klik tambah job maka web akan menampilkan form yang berisi data magang sesuai dengan gambar 30.



Gambar 30. Tampilan form kelola job magang

Setelah implementasi website magang selesai maka selanjutnya adalah melakukan uji coba kepada website yang telah dibangun apakah telah sesuai atau dapat berguna sesuai dengan fungsinya masing-masing. Berikut skenario pengujiannya :

Tabel 3. Proses pengujian website

No	Skenario	Keterangan	Hasil
1	Masuk web	Uji coba masuk ke dalam website	Berhasil
2	Klik fitur	Uji coba mengklik setiap fitur yang ada satu per satu	Berhasil
3	Login	Uji coba login ke dalam halaman admin dengan menggunakan username dan password yang pernah dibuat	Berhasil
4	Logout	Uji coba keluar dari halaman admin dengan mengklik logout	Berhasil
5	Menambah data	Uji coba menambahkan data yang ada di beberapa fitur pada website	Berhasil
6	Mengedit data	Uji coba mengedit data yang ada di beberapa fitur pada website	Berhasil
7	Menghapus data	Uji coba menghapus data yang ada di beberapa fitur pada website	Berhasil
8	Beralih halaman	Uji coba mengklik beberapa button yang dapat beralih ke halaman lainnya	Berhasil
9	Melakukan pencarian	Uji coba dengan menggunakan fitur pencarian atau search	Berhasil

5.KESIMPULAN

- Website yang dibuat berhasil dijalankan sesuai dengan tahapan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya sehingga menghasilkan website yang sesuai dengan tujuan pembuatannya, selain itu juga website ini dikerjakan dengan metode yang menurut kami paling relevan yaitu metode RAD.
- Seluruh tahapan yang ada di dalam metode RAD telah dilakukan sehingga menghasilkan website magang seperti apa yang telah dipikirkan, website ini merupakan hasil dari ide kelompok yang disatukan dan dicurahkan ke dalam pembuatan website. Seluruh tahapan telah dilalui hingga tahapan uji coba yang mana hasil dari uji coba dapat kami nyatakan berhasil karena tidak adanya kekeliruan atau error dalam website.
- Website magang ini diharapkan akan menjadi salah satu website yang bermanfaat khususnya bagi keberlangsungan kuliah baik mahasiswa, kampus maupun pihak-pihak terkait lainnya, website ini juga diharapkan dapat dikembangkan lagi mengikuti perkembangan teknologi zaman mendatang agar dapat digunakan

dan dimanfaatkan semaksimal mungkin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada seluruh tim jurnal JITET dan juga pembaca yang telah memberikan kesempatan untuk kami agar dapat memberikan informasi yang telah kami kaji dalam penelitian ini, kami harap penelitian ini akan berguna kedepannya dan dapat bermanfaat untuk banyak orang lainnya.

Selain itu juga kami berterimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kami dalam mencari data untuk penelitian ini serta kami ucapkan terimakasih kepada seluruh pemilik jurnal yang kami dapatkan sebagai referensi karena telah membantu kami menyusun dan meluncurkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Octavianingrum, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Dalam Kegiatan Magang Kependidikan Calon Guru," *Fakt. J. Ilm. Kependidikan*, vol. 7, no. 2, pp. 115–124, 2020, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/328008139.pdf>
- [2] J. D. Manik, A. R. Samosir, and M. Mesran, "Penerapan Metode Simple Additive Weighting dalam Penerimaan Siswa Magang Pada Universitas Budi Darma," *sudo J. Tek. Inform.*, vol. 1, no. 2, pp. 51–59, 2022, doi: 10.56211/sudo.v1i2.14.
- [3] A. Zega, "Sosialisasi Prosedur Pelaksanaan Magang 1 Di Sekolah Terhadap Mahasiswa Peserta Magang 1 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan," *Zadama J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 44–48, 2022, doi: 10.56248/zadama.v1i1.19.
- [4] N. Sintiawati, S. R. Fajarwati, A. Mulyanto, K. Muttaqien, and M. Suherman, "Partisipasi Civitas Akademik dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 1, pp. 902–915, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i1.2036.
- [5] K. JASMINE, *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 2014.
- [6] B. Hariyanto, "Perancangan Sistem Magang Berbasis Web Pada Dinas," vol. 2, no. 3, pp. 334–342, 2021.
- [7] P. Di, K. Ambon, F. Haikutty, J. Madubun, and J. J. Tuhumury, "Strategi Dinas Tenaga Kerja Dalam Penanggulangan Angka," vol. 3, pp. 101–111, 2024.

- [8] S. Samsudin, N. Nurhalizah, and U. Fadilah, "Sistem Informasi Pendaftaran Magang Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara," *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 4, no. 2, pp. 324–332, 2022, doi: 10.47233/jteksis.v4i2.489.
- [9] Muhammad Shohibul Aqli, Mohammad Rijal Teja Kusuma, and Dirgan Galih Fajriyanto, "Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember," *J. Penelit. Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 01–16, 2023, doi: 10.54066/jpsi-itb.v1i1.118.
- [10] M. Arafat, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Online Percetakan Sriwijaya Multi Grafika Berbasis Website," *Intech*, vol. 3, no. 2, pp. 6–11, 2022, doi: 10.54895/intech.v3i2.1691.
- [11] H. Rian, H. Gustiawan, and A. Setianto, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Recruitmen Magang Berbasis Web," *J. Teknol. Inform. dan Komput.*, vol. 9, no. 2, pp. 734–742, 2023, doi: 10.37012/jtik.v9i2.1857.
- [12] D. Murdiani and M. Sobirin, "Perbandingan Metodologi Waterfall Dan RAD Dalam Pengembangan Sistem Informasi," *JINTEKS (Jurnal Inform. Teknol. dan Sains)*, vol. 4, no. 4, pp. 302–306, 2022, [Online]. Available: <http://www.jurnal.uts.ac.id/index.php/JINTEKS/article/view/2008>
- [13] S. Aprilia, R. Agustin, M. Marthalena, V. H. Pranatawijaya, and R. Priskila, "Sistem Pakar Rekomendasi Obat Berdasarkan Gejala Penyakit Menular Umum Di Masyarakat Menggunakan Metode Forward Chaining," *J. Inform. dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 12, no. 2, 2024, doi: 10.23960/jitet.v12i2.4258.
- [14] S. F. Arief and Y. Sugiarti, "Literature Review: Analisis Metode Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web," *J. Ilm. Ilmu Komput.*, vol. 8, no. 2, pp. 87–93, 2022, doi: 10.35329/jiik.v8i2.229.